LAPORAN TUGAS 6 FILE INPUT-OUTPUT

KOMPUTASI NUKLIR



Anggota Kelompok 03:

Bagas Yadher Bima N. A. R. H. 18/431318/TK/47911

Muhammad Farhan Ramadhany 18/431325/TK/47918

Muhammad Syafiq Fauzan 18/428979/TK/47481

Valentinus Elzha Widatama 18/425242/TK/46937

Yaser Caesar Zidan 18/431330/TK/47923

PROGRAM STUDI TEKNIK NUKLIR DEPARTEMEN TEKNIK NUKLIR DAN TEKNIK FISIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA 2021

DAFTAR ISI

DESKRIPSI MASALAH	1
METODE PENYELESAIAN MASALAH	1
IMPLEMENTASI PROGRAM	3
Input MCNP	3
Variasi Pengayaan dengan Octave	6
Perintah Running MCNP Secara Simultan	7
Perintah Ekstrak Hasil MCNP	8
HASIL SIMULASI	9
Visualisiasi Geometri	9
Contoh Hasil MCNP pada 1% Enrichment	11
Hasil Ekstrak Data	11
Grafik Hubungan Keff dan Variasi Pengayaan	12
PEMBAHASAN	12
PENUTUP	13
Kesimpulan	13
Saran	13

A. DESKRIPSI MASALAH

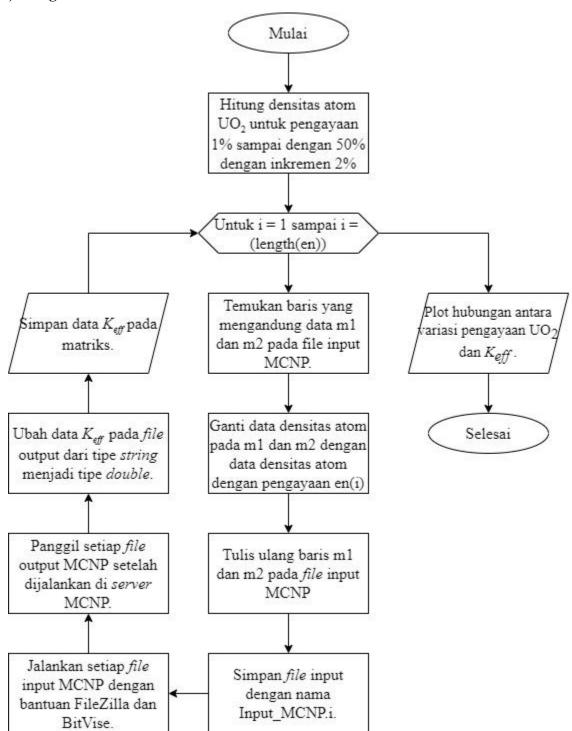
Berdasarkan instruksi yang telah diberikan, kelompok kami berencana untuk melakukan analisis pengaruh nilai kritikalitas reaktor terhadap variasi tingkat pengayaan material uranium (U-235) yang ada di teras bahan bakar. Oleh karena itu diperlukan terlebih dahulu desain reaktor yang akan digunakan. Kelompok kami menggunakan reaktor HTR Prismatik dengan berbagai asumsi dan simplifikasi untuk mempermudah membentuk kode MCNP dan mempercepat proses komputasi di server. Kemudian untuk melakukan variasi pengayaan digunakan perangkat lunak tambahan yaitu MATLAB atau OCTAVE dimana fungsi aplikasi tersebut adalah untuk merubah komposisi tingkat pengayaan uranium secara simultan untuk menghasilkan file baru dan mengekstrak hasil komputasi MCNP pada tiap-tiap hasil running. Kemudian hasil ekstrak tersebut akan diolah lebih lanjut untuk dianalisis.

B. METODE PENYELESAIAN MASALAH

1) Algoritma

- a) Hitung densitas atom UO₂ untuk pengayaan 1% sampai dengan 50% dengan inkremen 2%.
- b) Untuk i = 1 sampai i= banyak variasi pengayaan (length(en))
 - i) Temukan baris yang mengandung data densitas atom UO₂ (bagian m1 dan m2) pada file input MCNP.
 - ii) Ganti data densitas atom pada m1 dan m2 dengan data densitas atom untuk semua variasi pengayaan.
 - iii) Tulis ulang pada *file* input MCNP yang mengandung data densitas atom pada baris m1 dan m2.
 - iv) Simpan file input dengan nama Input MCNP i.
 - v) Jalankan setiap *file* input MCNP dengan bantuan FileZilla dan BitVise.
 - vi) Panggil setiap *file* output MCNP setelah dijalankan di *server* MCNP.
 - vii) Ubah data K_{eff} pada *file* output dari tipe *string* menjadi tipe *double*.
 - viii) Simpan data K_{eff} pada matriks.
- c) Plot hubungan antara variasi pengayaan UO_2 dan K_{eff} .

2) Diagram Alir



C. IMPLEMENTASI PROGRAM

1) Input MCNP

```
c Cell Card
c fuel pin
    1
           1
               -10.5 -1
    2
           1
               -10.5 -2
    3
           1
               -10.5 -3
    4
           1
               -10.5 -4
    5
           1
               -10.5 -5
    6
           1
               -10.5 -6
    7
           1
               -10.5 -7
    8
           1
               -10.5 -8
    9
           1
              -10.5 -9
           1
   10
               -10.5 -10
   11
           1
               -10.5 -11
   12
           1
               -10.5 - 12
   13
           1
               -10.5 -13
   14
           1
               -10.5 -14
   15
           1
               -10.5 -15
   16
           1
              -10.5 -16
c gas
           2
   17
              -0.001 51 -52 1 -17
           2
              -0.001 51 -52
                             2 -18
   18
           2
   19
              -0.001 51 -52
                             3 -19
           2
   20
              -0.001 51 -52 4 -20
           2 2
   21
              -0.001 51 -52
                             5 -21
   22
              -0.001 51 -52
                             6 -22
           2
   23
              -0.001 51 -52
                             7 -23
           2
              -0.001 51 -52
   24
                             8 - 24
          2
   25
              -0.001 51 -52
                             9 -25
           2
2
2
   26
              -0.001 51 -52 10 -26
   27
              -0.001 51 -52
                             11 -27
              -0.001 51 -52 12 -28
   28
   29
           2
              -0.001 51 -52
                             13 -29
           2
   30
              -0.001 51 -52
                             14 -30
           2
              -0.001 51 -52 15 -31
   31
   32
           2
              -0.001 51 -52 16 -32
c cladding
           3
   33
                  -8 53 -54 #17 #1 -33
   34
           3
                  -8 53 -54
                             #18 #2 -34
   35
                  -8 53 -54 #19 #3 -35
           3
   36
                  -8 53 -54 #20 #4 -36
           3
   37
                  -8 53
                         -54
                             #21
                                  #5
                                     -37
   38
                  -8 53 -54
                             #22
                                  #6 -38
           3
   39
                  -8 53 -54 #23
                                  #7 -39
           3
   40
                  -8 53 -54 #24 #8 -40
                  -8 53 -54 #25 #9 -41
   41
   42
                  -8 53 -54 #26 #10 -42
   43
                  -8 53 -54 #27
                                  #11 -43
```

```
-8 53 -54 #28 #12 -44
   44
   45
                  -8 53 -54
                                #13 -45
                             #29
   46
                     53 -54
                            #30
                                 #14 -46
   47
                  -8 53 -54
                            #31 #15 -47
   48
                  -8 53 -54 #32 #16 -48
c teras
   49
             -0.001 53 -54 -55 56 -57 58 33 34 35 36 37 38 39 40
41 42 43 44 45
             46 47 48
   50
                -1.7 (-55 56 -57 58 )(54 -61 ) $reflektor c atas
                     (-55 56 -57 58 )(-53 62 ) $reflektor c bawah
   51
   52
                -1.7 -63 #49 #50 #51 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
          4
$reflektor C
             27 28 29 30 31 32 #33 #34 #35 #36 #37 #38 #39 #40
#41 #42 #42 #43
              #44 #45 #46 #47 #48
   53
          5
                -7.8 63 -64
                              $selubung Fe
   54
             -0.005 -99 64
   55
          0
                     99
c Surface Card
c Bahan Bakar
            rcc 0 0 -29.7 0 0 59.4 3.35
                                            $fuel1
    1
    2
            rcc 10 0 -29.7 0 0 59.4 3.35
                                             $fuel2
                    0 - 29.7
                            0
                              0
                                 59.4 3.35
                                             $fuel3
            rcc 30 0 -29.7
                            0
                              0
                                 59.4 3.35
                                             $fuel4
            rcc 0 10 -29.7
                            0
                              0 59.4
                                      3.35
                                             $fuel5
            rcc 10 10 -29.7 0 0 59.4 3.35
                                             $fuel6
    7
            rcc 20 10 -29.7
                              0
                                0
                                  59.4
                                              $fuel7
    8
            rcc 30 10 -29.7
                              0
                                0
                                  59.4
                                              $fuel8
    9
            rcc 0 20 -29.7 0
                              0
                                 59.4 3.35
                                             $fuel9
   10
            rcc 10 20 -29.7 0 0 59.4 3.35
                                              $fuel10
   11
                                  59.4
            rcc 20 20 -29.7
                              0
                                0
                                              $fuel11
   12
            rcc 30 20 -29.7
                             0
                               0 59.4 3.35
                                              $fuel12
   13
            rcc 0 30 -29.7 0 0 59.4
                                             $fuel13
            rcc 10 30 -29.7 0 0 59.4 3.35
   14
                                              $fuel14
   15
            rcc 20 30 -29.7
                             0
                               0
                                  59.4 3.35
                                              $fuel15
   16
            rcc 30 30 -29.7 0 0 59.4 3.35
                                              $fuel16
c gas
   17
            c/z 0 0 3.4
                          $He1
   18
            c/z 10 0 3.4
                            $He2
   19
            c/z 20 0 3.4
                           $He3
   20
            c/z 30 0 3.4
                           $He4
   21
                            $He5
            c/z 0 10 3.4
   22
            c/z 10 10 3.4
                             $He6
   23
            c/z 20 10 3.4
                             $He7
   24
            c/z 30 10 3.4
                             $He8
   25
            c/z 0 20 3.4
                            $He9
            c/z 10 20 3.4
   26
                             $He10
   27
            c/z 20 20 3.4
                             $He11
```

```
c/z 30 20 3.4
                            $He12
   28
   29
            c/z 0 30 3.4
                           $He13
   30
            c/z 10 30 3.4
                            $He14
   31
            c/z 20 30 3.4
                            $He15
   32
            c/z 30 30 3.4
                            $He16
c cladding
   33
            c/z 0 0 3.5
   34
            c/z 10 0 3.5
   35
            c/z 20 0 3.5
   36
            c/z 30 0 3.5
   37
            c/z 0 10 3.5
   38
            c/z 10 10 3.5
   39
            c/z 20 10 3.5
   40
            c/z 30 10 3.5
   41
            c/z 0 20 3.5
   42
            c/z 10 20 3.5
   43
            c/z 20 20 3.5
   44
            c/z 30 20 3.5
   45
            c/z 0 30 3.5
   46
            c/z 10 30 3.5
            c/z 20 30 3.5
   47
   48
            c/z 30 30 3.5
   49
             pz -29.7
                      $bawah fuel
   50
             pz 29.7
                       $atas fuel
   51
             pz -29.9
                       $bawah qas
   52
             pz 29.9 $atas gas
   53
             pz -30 $bawah teras
   54
             pz 30 $atas teras
   55
             px 34.9999
                          $dimensi teras x
   56
             px -4.9999
                          $dimensi teras x
   57
             py 34.9999
                          $dimensi teras y
   58
             py -4.9999
                          $dimensi teras v
   61
             pz 50 $ batas reflektor
   62
             pz -50
   63
            rcc 15 15 -50 0 0 100 40
   64
            rcc 15 15 -50 0 0 100 42
                                        $ dimensi penyelimut
reflektor Fe
            rcc 15 15 -70 0 0 140 62
                                        $ ruangan
c data card
kcode 10000 1 10 100
ksrc 0 0 0
      92235.
                        0.1308
                                $MAT1
m1
      92238.
                        0.7505
      8016.
                        0.1187
      2004.
m2
                             1
                                $MAT2
      40091.
                             1
                                $MAT3
m3
      6012.
m4
                             1
                                $MAT4
m5
      26000.
                             1
                                $MAT5
m6
      6000.
                       0.00015
                                $MAT6
```

```
7014. 0.78443
8016. 0.21075
18000. 0.00467
imp:n 1 53r 0 $ 1, 55
```

2) Variasi Pengayaan dengan Octave

```
%Koding untuk membuat variasi input MCNP
clear all; clf; clc;
%Reaktor Eksperimental
%----Variasi Pengayaan----
enrich = 1:2:50; %pengayaan U235 (1 s.d. 50)%
fraksi = zeros(length(enrich),3); %Definisi matriks pengayaan
awal
rho = 10.5;
              %densitas massa UO2
NA = 6.022E23; %bilangan avogadro
MrU235 = 235.0439; %Mr U235
MrU238 = 238.0508; %Mr U238
MrO16 = 15.9949; %Mr O16
%Massa Molekul UO2 dengan pengayaan
MrUO2 = (enrich./100)*MrU235 + (1-enrich./100)*MrU238 + 2*MrO16;
%densitas molekul UO2(/b-cm)
NUO2 = rho./MrUO2.*NA.*10E-24;
%densitas atom O
NO16 = 2.*NUO2;
%densitas atom U
NU = NUO2;
NU235 = (enrich./100).*MrU02./MrU235.*NU02; %U235
NU238 = (1-enrich./100).*MrU02./MrU238.*NU02; %U238
%Update Pengayaan
fraksi(:,1) = NU235;
fraksi(:,2) = NU238;
fraksi(:,3) = NO16;
%Buka dan Baca input MCNP
file MCNP = fopen('Input MCNP.i','rt');
%Read as a cell array of character vectors
text = textscan(file MCNP, '%s', 'delimiter', '', 'endofline', '');
text = text{1}{1};
```

```
fclose(file MCNP);
for i = 1:length(enrich)
 min = strfind(text,'m1'); %batas atas
 max = strfind(text,'m2'); %batas bawah
 %Definisikan baris baru dengan nilai yang baru
                        92235.
 line1 = sprintf('m1
                                         %.6f
$MAT1\n', fraksi(i,1));
                        92238.
                                     %.6f \n', fraksi(i,2));
 line2 = sprintf('
 line3 = sprintf('
                       8016.
                                        %.6f \n', fraksi(i,3));
 %Rewrite
 newtext = [text(1:min-1), line1, line2, line3, text(max:end)];
 filename = sprintf('Input MCNP %s.i', num2str(enrich(i)))
 dlmwrite(filename, newtext, 'delimiter', '');
endfor
```

3) Perintah Running MCNP Secara Simultan

```
for i = 1:length(en)
  fprintf('mcnp.x inp=Input_MCNP_%s.i outp=Output_MCNP_%s.o\n',
  num2str(en(i)), num2str(en(i)))
endfor
```

```
mcnp.x inp=Input MCNP 1.i outp=Output MCNP 1.o
mcnp.x inp=Input MCNP 3.i outp=Output MCNP 3.o
mcnp.x inp=Input_MCNP_5.i outp=Output_MCNP_5.o
mcnp.x inp=Input MCNP 7.i outp=Output MCNP 7.o
mcnp.x inp=Input MCNP 9.i outp=Output MCNP 9.o
mcnp.x inp=Input MCNP 11.i outp=Output MCNP 11.o
mcnp.x inp=Input MCNP 13.i outp=Output MCNP 13.o
mcnp.x inp=Input MCNP 15.i outp=Output MCNP 15.o
mcnp.x inp=Input MCNP 17.i outp=Output MCNP 17.o
mcnp.x inp=Input MCNP 19.i outp=Output MCNP 19.o
mcnp.x inp=Input MCNP 21.i outp=Output MCNP 21.o
mcnp.x inp=Input MCNP 23.i outp=Output MCNP 23.o
mcnp.x inp=Input MCNP 25.i outp=Output MCNP 25.o
mcnp.x inp=Input MCNP 27.i outp=Output MCNP 27.o
mcnp.x inp=Input MCNP 29.i outp=Output MCNP 29.o
mcnp.x inp=Input MCNP 31.i outp=Output MCNP 31.o
mcnp.x inp=Input MCNP 33.i outp=Output MCNP 33.o
mcnp.x inp=Input MCNP 35.i outp=Output MCNP 35.o
mcnp.x inp=Input MCNP 37.i outp=Output MCNP 37.o
mcnp.x inp=Input MCNP 39.i outp=Output MCNP 39.o
mcnp.x inp=Input MCNP 41.i outp=Output MCNP 41.o
```

```
mcnp.x inp=Input_MCNP_43.i outp=Output_MCNP_43.o
mcnp.x inp=Input_MCNP_45.i outp=Output_MCNP_45.o
mcnp.x inp=Input_MCNP_47.i outp=Output_MCNP_47.o
mcnp.x inp=Input_MCNP_49.i outp=Output_MCNP_49.o
```

4) Perintah Ekstrak Hasil MCNP

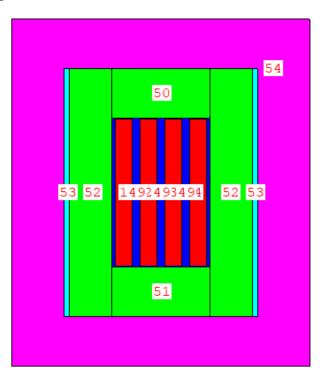
```
%Koding ekstrak output MCNP dan plot hasil
clear all; clf; clc;
%-----Panggil Hasil-----
%Penomoran Pengayaan
enrich = 1:2:50;
for i = 1:length(enrich)
 files{i} = sprintf('Output MCNP %s.o', num2str(enrich(i)));
end
%Inisialisasi cell mydata
mydata=cell(numel(files),2);
for i=1:numel(files)
 %Definisikan path file output
 myFile=fullfile(files{i});
 %Buka file output
 oneFile=fopen(myFile,'rt');
 %Salin teks file output
 text=textscan(oneFile,'%s','delimiter','','endofline','');
 text=text{1}{1};
 %Tutup file output
 oneFile=fclose(oneFile);
 %Cari posisi kata kunci
 target=strfind(text, 'final result');
 %Ambil nilai keff
 x = str2double(text(target + 17 : target+24));
 %Masukkan nilai keff dalam cell mydata
 mydata{i,1}=enrich(i);
 mydata{i,2}=x;
end
%-----Plotting------
%Ubah cell menjadi matriks untuk plotting
keff = cell2mat(mydata);
plot(keff(:,1), keff(:,2), 'r-o');
grid on;
xlabel('U-235 % Enrichment');
```

```
ylabel('K-eff');
title('Perbandingan Tingkat Enrichment terhadap Nilai K-eff');
xlim([enrich(1) enrich(end)]);
figure;
```

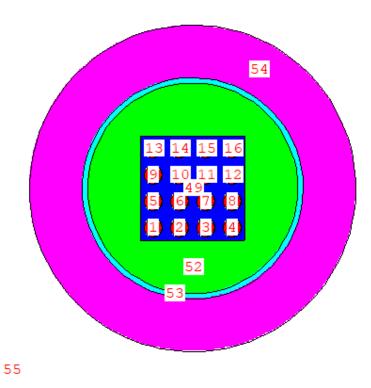
D. HASIL SIMULASI

1) Visualisiasi Geometri

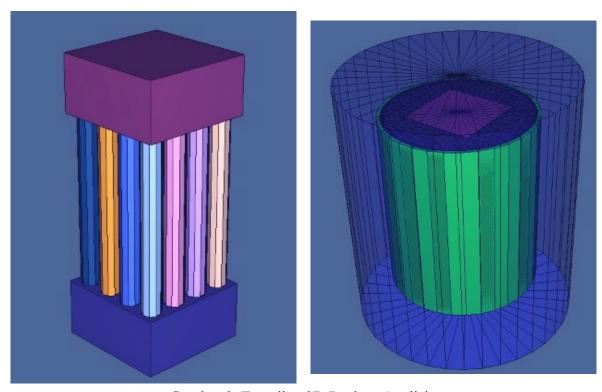
55



Gambar 1. Tampak Samping Teras Reaktor



Gambar 2. Tampak Atas Teras Reaktor



Gambar 3. Tampilan 3D Reaktor Analisis

2) Contoh Hasil MCNP pada 1% Enrichment

٠.	··problem·····keff····standard·deviation
	first half 0.24966 0.00049
. 5	second half 0.24989 0.00043
fi	.nal result0.24974 0.00032

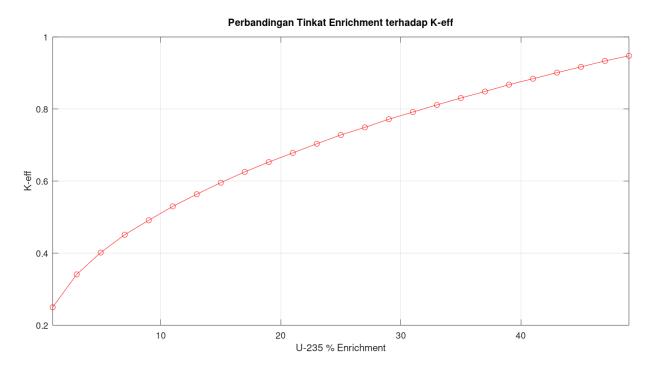
3) Hasil Ekstrak Data

Tabel 1. Hasil Perhitungan K_{eff} Tiap Variasi Pengayaan

%Enrich	\mathbf{K}_{eff}
1	0.2497
3	0.3410
5	0.4017
7	0.4511
9	0.4912
11	0.5298
13	0.5635
15	0.5957
17	0.6256
19	0.6529
21	0.6783
23	0.7036
25	0.7283

%Enrich	$\mathbf{K}_{ ext{eff}}$
27	0.7491
29	0.7718
31	0.7917
33	0.8115
35	0.8307
37	0.8487
39	0.8677
41	0.8842
43	0.901
45	0.9171
47	0.9337
49	0.9479
-	-

4) Grafik Hubungan Keff dan Variasi Pengayaan



Gambar 4. Grafik K_{eff} vs %*Enrichment*

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan program yang telah dibuat, program input MCNP yang dibuat adalah merujuk pada desain teras reaktor HTR. Reaktor tersebut memiliki 16 buah (4x4) *fuel assembly* (FA) dengan 3 material yaitu bahan-bakar, gas helium, dan *cladding*. Kemudian gap antara FA diberikan gas pendingin helium.\dan di Sekitar FA diberikan reflektor yang terbuat dari material grafit. Bagian terluar dari teras berupa lapisan besi yang berfungsi sebagai struktur reaktor. Untuk mempermudah pembuatan geometri, material reflektor grafit bagian atas dan bawah tidak diberikan celah gas helium sebagai tempat resirkulasi sehingga diasumsikan gas helium tetap terkungkung berada di dalam teras. Input MCNP yang diberikan memiliki perintah untuk menjalankan perhitungan kritikalitas reaktor, adapun rinciannya yaitu jumlah partikel yang disimulasikan tiap generasi adalah 1000, tebakan nilai kritikalitas awal yaitu 1, jumlah generasi pertama dengan estimasi nilai k diabaikan adalah 10, dan jumlah generasi keseluruhan yang diperhitungkan adalah 100. Kemudian terdapat perintah ksrc 0 0 0 yang menunjukan simulasi proses fissi diawali dari FA nomor 1.

kelompok kami menggunakan OCTAVE untuk melakukan variasi material berupa tingkat pengayaan uranium dan melakukan ekstraksi hasil perhitungan kritikalitas di program MCNP teras reaktor. Variasi yang diberikan yaitu pengayaan 1% sampai 49% dengan *increment* 2%. Kemudian dilakukan perintah simpan ulang file tersebut sebanyak 25 buah. Ke 25 buah tadi akan disimulasikan dengan menggunakan komputer server.

Dari hasil yang didapatkan dapat dilihat di Tabel 1 dan Gambar 4. Gambar tersebut menunjukan bahwa semakin banyak jumlah material fissil (U-235) akan membuat nilai kritikalitas semakin besar. Hal ini sejalan dengan persamaan kritikalitas 6 faktor (6 factors formula) yaitu sebagai berikut

$$k = \eta f p \varepsilon P_{FNL} P_{TNL}$$

Dari persamaan tersebut terdapat variabel Eta (η) yang menyatakan banyaknya jumlah neutron fisi yang dihasilkan tiap tingkat absorbsi di dalam teras. Dengan memperbesar jumlah neutron fisi yang dihasilkan akan membuat Eta dan K semakin besar juga. Meskipun demikian, hasil yang kami dapatkan saat jumlah material fisi melebihi LEU (>20%), reaktor masih dalam kondisi subkritis. Hal tersebut dapat disebabkan oleh *over simplified* geometri teras yang dibuat seperti tidak adanya tempat resirkulasi gas helium, jumlah NPC yang cukup sedikit, dan sebagainya.

F. PENUTUP

1) Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dibuat, penggunaan OCTAVE dapat mempermudah melakukan penggantian komposisi material karena perhitungan komposisi dapat dikerjakan secara komputasi. Kemudian hasil running MCNP memiliki jumlah baris yang sangat banyak sehingga dengan OCTAVE dengan mudah menentukan hasil akhir hanya berdasarkan kata kunci seperti 'final result' dan hasil yang didapatkan tersebut langsung dapat diolah menjadi grafik.

Fenomena yang didapatkan yaitu semakin banyak %enrichment, maka faktor multiplikasi akan semakin meningkat. Akan tetapi pada geometri yang telah dibuat memiliki desain yang over simplified sehingga meskipun pengayaan >20%, reaktor masih dalam kondisi subkritis.

2) Saran

Sebaiknya dilakukan pengkajian ulang terhadap desain reaktor agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan terlihat elegan.